

BAB V

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

5.1 Visi Pembangunan Daerah

Visi pembangunan daerah dalam RPJMD adalah visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih yang disampaikan pada waktu pemilihan kepala daerah (Pemilukada) yang menggambarkan arah pembangunan atau kondisi masa depan daerah yang ingin dicapai (*desired future*) dalam masa jabatan selama 5 (lima) tahun sesuai misi yang diemban.

Visi pembangunan daerah Kota Magelang tahun 2011-2015 dirumuskan dengan memperhatikan keterkaitan dengan visi pada dokumen perencanaan pembangunan sebelumnya di Kota Magelang serta memperhatikan sinergitas dengan visi pada dokumen perencanaan pembangunan nasional dan Provinsi Jawa Tengah.

Penyusunan visi pembangunan daerah Kota Magelang Tahun 2011-2015 dilakukan dengan memperhatikan visi pembangunan daerah Kota Magelang untuk jangka panjang yang termuat dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Magelang Tahun 2005-2025 (Peraturan Daerah Kota Magelang Nomor 4 Tahun 2009), yaitu: "*Magelang Sebagai Kota Jasa Yang Berbudaya, Maju Dan Berdaya Saing Dalam Masyarakat Madani*", dengan misi-misi sebagai berikut:

1. Mewujudkan Kota Magelang sebagai pusat pelayanan jasa yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan fasilitas yang memadai.
2. Mewujudkan masyarakat Kota Magelang yang berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya dan beradab.
3. Meningkatkan daya saing daerah melalui pengelolaan pembangunan Kota Magelang yang efisien, efektif, profesional dan berwawasan lingkungan serta mengembangkan potensi daerah secara kreatif dan inovatif didukung oleh penguasaan iptek dan sumber daya manusia yang berkualitas.
4. Mengembangkan perekonomian Kota Magelang yang bertumpu pada penguatan ekonomi kerakyatan, penciptaan iklim usaha yang kondusif dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkualitas yang ditandai dengan penurunan angka kemiskinan dan peningkatan pendapatan masyarakat.
5. Mewujudkan *good governance* dan *clean goverment* dengan melibatkan dunia usaha, masyarakat madani (*civil society*), dan media massa untuk menuju

kehidupan masyarakat Kota Magelang yang damai, demokratis dan menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan dan kebenaran.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Magelang Tahun 2005-2010 (Peraturan Daerah Kota Magelang Nomor 9 Tahun 2005) sebagai tahapan pembangunan jangka menengah yang ke-1, juga digunakan sebagai salah satu acuan dalam penyusunan Visi dan Misi Pembangunan Daerah Tahun 2011-2015 dalam rangka untuk menciptakan keterkaitan pelaksanaan pembangunan periode 2005-2010 dengan periode 2011-2015. Visi pembangunan daerah yang termuat dalam RPJMD Kota Magelang Tahun 2005-2010 adalah: *"Magelang sebagai Kota Jasa yang Maju, Mandiri dan Sejahtera"*, dengan misi-misi sebagai berikut :

1. Memfasilitasi proses peningkatan kualitas keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta keamanan dan ketertiban masyarakat.
2. Menyelenggarakan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat yang bersih, bebas KKN yang didukung kualitas SDM Aparatur Pemerintah yang handal serta didasarkan pada nilai-nilai kebenaran dan keadilan.
3. Mengembangkan sistem ekonomi kerakyatan yang bertumpu pada mekanisme pasar yang berbasis sumber daya manusia yang produktif dan mandiri melalui pemberdayaan dan penataan basis produksi dan distribusi dengan memperkuat kelembagaan UKM dan Koperasi dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
4. Meningkatkan daya saing daerah melalui pengelolaan pembangunan kota yang lebih efisien, efektif dan berwawasan lingkungan serta pengembangan potensi daerah secara kreatif inovatif yang didukung kapasitas pemberdayaan masyarakat.

Dalam RPJMD Kota Magelang Tahun 2005-2010 fokus penekanannya dititikberatkan kepada tiga (3) agenda utama, yaitu:

1. Menciptakan Kota Magelang yang aman, tertib dan damai.
2. Menciptakan Kota Magelang yang adil dan demokratis.
3. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Disamping tiga agenda di atas, dalam RPJMD 2005-2010 juga dituangkan agenda lainnya melalui pengembangan kawasan-kawasan strategis sebagai simpul-simpul ekonomi dan pariwisata yang meliputi: (1) Kawasan Sidotopo; (2) Kawasan GOR Samapta; (3) Kawasan Sentra Perekonomian Lembah Tidar; (4) Kawasan Sukarno-Hatta; (5) Kawasan Kebonpolo; dan (6) Kawasan Gunung Tidar.

Dalam rangka untuk menjaga sinergitas dengan visi pada dokumen perencanaan pembangunan nasional, penyusunan visi pembangunan daerah Kota Magelang tahun 2011-2015 juga memperhatikan Visi Pembangunan Nasional

Tahun 2010-2014 yang termuat dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2010–2014 (Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2010) yaitu: “*Terwujudnya Indonesia Yang Sejahtera, Demokratis, dan Berkeadilan*” dengan kandungan misi-misi sebagai berikut:

1. Melanjutkan Pembangunan Menuju Indonesia yang Sejahtera
2. Memperkuat Pilar-Pilar Demokrasi
3. Memperkuat Dimensi Keadilan di Semua Bidang

Selain itu, dalam rangka untuk menjaga sinergitas dengan visi pada dokumen perencanaan pembangunan Provinsi Jawa Tengah, penyusunan visi pembangunan daerah Kota Magelang tahun 2011-2015 juga memperhatikan visi pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008–2013 (Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 4 Tahun 2009) yaitu: “*Terwujudnya Masyarakat Jawa Tengah Yang Semakin Sejahtera*”, yang merupakan pengejawantahan dari rumusan motto “*Bali Ndeso Mbangun Deso*”. Adapun misi-misi pembangunannya meliputi:

1. Mewujudkan pemerintahan yang bersih dan profesional serta sikap responsif aparatur sebagai pelayan masyarakat
2. Pembangunan ekonomi kerakyatan berbasis agrobisnis, pertanian, UMKM, dan industri padat karya.
3. Memantapkan kondisi sosial budaya agraris yang berbasiskan kearifan lokal.
4. Pengembangan sumber daya manusia berbasis kompetensi secara berkelanjutan.
5. Peningkatan perwujudan pembangunan fisik dan infrastruktur.
6. Mewujudkan kondisi aman dan rasa aman dalam kehidupan masyarakat yang berkeadilan dan terjamin kepastian hukum.

Berpijak pada paparan visi dan misi di atas, dan mempertimbangkan situasi, kondisi, kekuatan, kelemahan, peluang, tantangan, dan memperhitungkan kontinuitas dan sinergitas pelaksanaan pembangunan, serta memerhatikan motto Kota Magelang “*Mari Maju dan Sejahtera Bersama*” maka dirumuskan dan ditetapkan Visi Pembangunan Kota Magelang Tahun 2011-2015, adalah:

**“TERWUJUDNYA KOTA MAGELANG SEBAGAI KOTA JASA YANG MAJU,
PROFESIONAL, SEJAHTERA, MANDIRI DAN BERKEADILAN”**

Pernyataan visi di atas memiliki makna filosofis yang akan dijabarkan berikut ini untuk membangun kesamaan persepsi, sikap (komitmen), dan perilaku (partisipasi) segenap pemangku kepentingan (*stakeholders*) dalam setiap tahapan proses pembangunan selama lima tahun kedepan.

1. Terwujudnya Kota Magelang sebagai Kota Jasa

Bermodal dari kondisi daerah dengan karakteristik unggulan di sektor jasa dan letak geografis yang strategis maka Kota Magelang merupakan tempat penyedia pelayanan jasa di semua bidang (khususnya di bidang pendidikan, kesehatan, perdagangan, pariwisata, dan perbankan) bagi terpenuhinya kepentingan dan kebutuhan masyarakat kota dan masyarakat daerah sekitar.

2. Maju

Mewujudkan Kota Magelang sebagai daerah yang unggul dan berdaya saing baik secara fisik maupun non fisik dengan dukungan potensi sumber daya manusia yang berperadaban, cerdas, dinamis, serta berwawasan luas yang secara sadar senantiasa melakukan peningkatan dan perbaikan kualitas secara terus-menerus dan berkelanjutan

Kota Magelang yang lebih maju akan dicapai melalui upaya yang difokuskan pada peningkatan derajat kesehatan, pengembangan kualitas pendidikan dan sumber daya manusia yang cerdas, terampil, kreatif, inovatif dan memiliki etos kerja yang tinggi.

3. Profesional

Dalam rangka menciptakan pelayanan jasa secara efektif, efisien dan bersih harus didukung dengan aturan dan prosedur baku yang transparan dan akuntabel serta dilaksanakan oleh SDM aparat pemerintah yang kompeten, yakni menguasai bidang tugas dan fungsi masing-masing, memiliki integritas yang tinggi, senantiasa bersikap independen dan objektif, serta berorientasi kepada penciptaan hal-hal baru (inovatif) yang dapat memberikan nilai tambah bagi kemajuan daerah.

Sumber daya manusia aparatur pemerintah yang profesional akan dicapai melalui upaya yang difokuskan pada penciptaan pemerintahan yang bersih dan profesional dengan peningkatan kapasitas dan responsif aparatur yang didasarkan pada nilai-nilai kebenaran dan berkeadilan.

4. Sejahtera

Pelaksanaan pembangunan daerah di Kota Magelang diarahkan bagi terpenuhi dan tercukupinya kebutuhan manusia baik materiil maupun spiritual secara adil dan merata demi terwujudnya kemakmuran dan peningkatan kualitas hidup masyarakat Kota Magelang secara layak dan bermartabat dalam suasana yang aman, damai, dan tenteram.

Daerah dan masyarakat Kota Magelang yang lebih sejahtera akan dicapai melalui upaya yang difokuskan pada peningkatan sumber-sumber

pendanaan dan mendorong tumbuhnya iklim investasi untuk pengembangan usaha yang mampu membuka peluang penyerapan tenaga kerja yang luas bagi masyarakat.

5. Mandiri

Suatu kondisi daerah yang ditandai dengan perkuatan dan peningkatan perekonomian kerakyatan melalui optimalisasi seluruh potensi daerah secara benar, sadar, dan bertanggungjawab yang didukung oleh sikap ketidaktergantungan, kedewasaan, berdayaguna, dan peran serta aktif masyarakat dalam mewujudkan ketahanan ekonomi masyarakat ditengah pemberlakuan pasar bebas era globalisasi.

Daerah dan masyarakat Kota Magelang yang lebih mandiri akan dicapai melalui upaya yang difokuskan pada peningkatan pembangunan pelayanan perkotaan dengan pengembangan budaya daerah disertai dengan peningkatan peran serta dan pemberdayaan masyarakat dengan mengedepankan aspek kemandirian.

6. Berkeadilan

Peningkatan pembangunan di segala aspek secara adil, merata, dan tidak ada diskriminasi dalam bentuk apapun baik antarindividu, gender, maupun wilayah dengan prioritas bidang pendidikan, kesehatan, dan sosial budaya yang ditujukan kepada masyarakat berpenghasilan rendah yang disertai dengan peningkatan pengembangan paham kebangsaan, kualitas keimanan, dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa bagi seluruh lapisan masyarakat.

Masyarakat Kota Magelang yang berkeadilan lebih sejahtera akan dicapai melalui berbagai upaya yang difokuskan pada (1) Perkuatan dan peningkatan pertumbuhan perekonomian kerakyatan dengan mengoptimalkan potensi daerah yang didukung oleh kemandirian masyarakat; (2) Mengembangkan paham kebangsaan dan meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan guna mewujudkan rasa aman ketentraman masyarakat.

5.2 Misi Pembangunan Daerah

Misi pembangunan daerah adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi serta memberikan kerangka bagi tujuan dan sasaran serta arah kebijakan yang ingin dicapai dan menentukan jalan yang akan ditempuh untuk mencapai visi.

Dari itu untuk mewujudkan visi pembangunan daerah Kota Magelang tersebut di atas selanjutnya dirumuskan misi pembangunan daerah Kota Magelang Tahun 2011 – 2015 sebagai berikut:

1. Menciptakan Pemerintahan yang bersih dan profesional dengan peningkatan kapasitas dan responsifitas aparatur yang didasarkan pada nilai-nilai kebenaran dan berkeadilan;

Maknanya adalah:

Adanya peningkatan kemampuan aparatur dalam menjalankan tugasnya dalam melayani masyarakat, sehingga pelayanan prima akan terwujud. Hal ini tentu saja harus didukung dengan adanya sarana dan prasarana yang mencukupi. Selain itu terkandung maksud adanya pengawasan dan evaluasi terhadap apa yang sudah menjadi tugas pokok dan fungsi aparatur dengan harapan akan tercipta aparatur yang bersih dari KKN dan berwibawa.

Pelaksanaan dari misi pertama pembangunan daerah Kota Magelang Tahun 2011-2015 ini akan ditekankan pada lima urusan pemerintahan yaitu: (1) Otonomi daerah, pemerintahan umum, administrasi keuangan daerah, perangkat daerah, kepegawaian dan persandian; (2) Kependudukan dan catatan sipil; (3) Statistik; (4) Kearsipan; dan (5) Perencanaan pembangunan daerah.

2. Meningkatkan sumber-sumber pendanaan dan mendorong tumbuhnya iklim investasi untuk pengembangan usaha yang mampu membuka peluang penyerapan tenaga kerja yang luas bagi masyarakat;

Maknanya adalah:

Mengelola secara profesional sumber-sumber pendanaan dalam berbagai bidang, untuk kemudian dimanfaatkan secara optimal sehingga mampu memberikan kontribusi pendapatan yang sesuai dengan target yang ditetapkan. Misi ini juga berarti peningkatan investasi di bidang-bidang atau sektor-sektor yang potensial melalui pemberian kesempatan dan kemudahan kepada siapa saja yang akan berinvestasi yang disertai dengan penyiapan sarana dan prasarana infrastruktur yang memadai sehingga memiliki daya tarik yang tinggi bagi investor. Adanya peningkatan investasi di daerah diharapkan akan membuka lapangan pekerjaan yang luas yang mampu menampung kebutuhan tenaga kerja bagi masyarakat Kota Magelang.

Pelaksanaan dari misi kedua pembangunan daerah Kota Magelang Tahun 2011-2015 ini akan ditekankan pada empat urusan pemerintahan yaitu: (1)

Otonomi daerah, pemerintahan umum, administrasi keuangan daerah, perangkat daerah, kepegawaian dan persandian; (2) Penanaman modal; (3) Ketenagakerjaan; dan (4) Ketransmigrasian.

3. Memperkuat dan meningkatkan pertumbuhan perekonomian kerakyatan dengan mengoptimalkan potensi daerah yang didukung oleh kemandirian masyarakat;

Maknanya adalah:

Adanya peningkatan perekonomian kerakyatan dengan cara mengupayakan pendampingan dan pemberian bantuan kepada industri kecil dan industri rumah tangga sehingga diharapkan akan mampu mandiri dan berdiri di atas kekuatan mereka sendiri. Untuk bidang-bidang usaha yang produknya diekspor keluar negeri akan lebih diutamakan karena akan memberi nilai tambah bagi daerah sekaligus dapat meningkatkan devisa negara.

Pelaksanaan dari misi ketiga pembangunan daerah Kota Magelang Tahun 2011-2015 ini akan ditekankan pada lima urusan pemerintahan yaitu: (1) Koperasi dan UMKM; (2) Perdagangan; (3) Industri; (4) Pertanian, kehutanan, kelautan dan perikanan; dan (5) Ketahanan Pangan.

4. Meningkatkan pembangunan pelayanan perkotaan dengan pengembangan budaya daerah disertai dengan peningkatan peran serta dan pemberdayaan masyarakat dengan mengedepankan aspek kemandirian;

Maknanya adalah:

Membangun sarana dan prasarana perkotaan yang memadai dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat perkotaan, baik di bidang infrastruktur, permukiman, perdagangan, sarana perhubungan darat, sarana rekreasi dan olah raga, pendidikan, kesehatan, dan bidang-bidang potensial lainnya. Pengembangan sarana prasarana ini diimbangi dengan perhatian yang besar terhadap kelestarian lingkungan pun tidak mengabaikan kelestarian budaya di Kota Magelang. Terjaganya kelestarian lingkungan dan budaya daerah secara berkelanjutan akan menjadi warisan yang sangat berharga bagi generasi mendatang.

Pelaksanaan dari misi keempat pembangunan daerah Kota Magelang Tahun 2011-2015 ini akan ditekankan pada sebelas urusan pemerintahan yaitu: (1) Pekerjaan umum; (2) Perumahan rakyat; (3) Penataan ruang; (4) Perhubungan; (5) Lingkungan hidup; (6) Pertanahan, (7) Pemberdayaan

perempuan dan perlindungan anak; (8) Kebudayaan; (9) Pemberdayaan masyarakat dan desa; (10) Komunikasi dan informatika; dan (11) Pariwisata.

5. Mendorong peningkatan derajat kesehatan, pengembangan kualitas pendidikan dan sumber daya manusia yang cerdas, terampil, kreatif, inovatif dan memiliki etos kerja yang tinggi;

Maknanya adalah:

Meningkatkan derajat kesehatan pada masyarakat dengan cara mendukung segala upaya penyehatan masyarakat yang dibarengi dengan peningkatan kualitas pendidikan masyarakat sehingga menghasilkan sumber daya manusia yang cerdas, terampil, kreatif, inovatif, dan memiliki etos kerja yang tinggi.

Pelaksanaan dari misi kelima pembangunan daerah Kota Magelang Tahun 2011-2015 ini akan ditekankan pada enam urusan pemerintahan yaitu: (1) Kesehatan; (2) Pendidikan; (3) Sosial; (4) Kepemudaan dan olahraga; (5) Perpustakaan; dan (6) Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera.

6. Mengembangkan paham kebangsaan dan meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan guna mewujudkan rasa aman ketentraman masyarakat;

Maknanya adalah:

Meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang kebangsaan guna menumbuhkan rasa patriotisme dan rasa bangga kepada Bangsa Indonesia. Penguatan nasionalisme itu perlu didukung dengan peningkatan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga akan menimbulkan rasa aman dan tentram pada masyarakat.

Pelaksanaan dari misi keenam pembangunan daerah Kota Magelang Tahun 2011-2015 ini akan ditekankan pada satu urusan pemerintahan yaitu: Kesatuan bangsa dan politik dalam negeri.

5.3 Tujuan dan Sasaran Pembangunan Daerah

Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi dengan menjawab isu strategis daerah dan permasalahan pembangunan daerah. Adapun sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan.

Untuk melaksanakan misi-misi tersebut di atas maka ditetapkan tujuan dan sasaran pembangunan daerah Kota Magelang selama 5 (lima) tahun (2011-2015) dengan uraian sebagai berikut:

1. Tujuan dan Sasaran pada Misi 1 (Menciptakan Pemerintahan yang bersih dan profesional dengan peningkatan kapasitas dan responsifitas aparatur yang didasarkan pada nilai-nilai kebenaran dan berkeadilan) adalah:

Tujuan	Sasaran
1. Mewujudkan aparatur yang bersih, cerdas beretos kerja tinggi dan profesional yang mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat secara optimal	1. Terwujudnya pengelolaan administrasi perkantoran dengan baik dan tertib dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan yang professional menuju pelayanan publik yang prima
	2. Terwujudnya pemerintahan yang bersih, responsif, bertanggungjawab dan akuntabel
	3. Terwujudnya pelayanan publik yang cepat, transparan, dan adil
	4. Terwujudnya perlakuan aparatur yang mencerminkan nilai-nilai <i>good governance</i> (adil, transparan, penegakkan hukum, menghormati ham) dalam memberikan pelayanan public
	5. Terwujudnya peningkatan kualitas dokumen perencanaan pembangunan daerah yang partisipatif dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik
2. Mewujudkan pemerintahan yang mampu berjalan pada aturan hukum dan Perundang-undangan yang berlaku, sehingga pemerintahan bisa berjalan dengan baik dan benar	1. Terciptanya hubungan resiprositas (timbang balik) antara pemerintah, DPRD, dunia usaha, masyarakat berbasis demokrasi dan transparansi informasi (penghormatan hak asasi, penegakkan hukum, dan pemenuhan kewajiban tanggungjawab pada publik)
	2. Terwujudnya peningkatan penegakan hukum dan kepastian hukum yang adil bagi semua
	3. Terwujudnya ketaatan pemerintahan daerah pada peraturan perundang-undangan

2. Tujuan dan Sasaran pada Misi 2 (Meningkatkan sumber-sumber pendanaan dan mendorong tumbuhnya iklim investasi untuk pengembangan usaha yang mampu membuka peluang penyerapan tenaga kerja yang luas bagi masyarakat) adalah:

Tujuan	Sasaran
1. Meningkatkan sumber-sumber pendanaan	1. Terciptanya keterpaduan sumber pendanaan baik dari pusat, provinsi dan daerah.
	2. Terkelolanya aset-aset daerah.
	3. Terciptanya kemudahan akses pendanaan melalui lembaga-lembaga keuangan serta membangun kemitraan dalam memanfaatkan skema

Tujuan	Sasaran
	pendanaan al: Kerjasama pemerintah dan swasta (KPS/ <i>Public Private Partnership</i> (PPP), <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) dan donasi/zakat).
	4. Terwujudnya intensifikasi dan ekstensifikasi pajak dan retribusi daerah.
2. Menumbuhkembangkan kegiatan-kegiatan peningkatan perekonomian perkotaan yang didasarkan pada pengembangan investasi yang berwawasan lingkungan.	1. Terciptanya kerjasama antar daerah dalam hal investasi.
	2. Terciptanya iklim investasi dan realisasi investasi
	3. Terwujudnya kemudahan pelayanan dalam mendorong peluang investasi di daerah.
	4. Terbangunnya kepercayaan/komitmen antara stakeholder dengan dunia usaha.
	5. Terwujudnya pengembangan infrastruktur kawasan strategis dalam rangka mendukung peningkatan perekonomian kota
	6. Terbangunnya kemitraan dengan memanfaatkan skema pendanaan melalui Kerjasama pemerintah dan swasta PES (<i>Payment for Ecological/ environment services</i> = imbal jasa lingkungan)
	7. Terwujudnya identifikasi investasi swasta
3. Membuka peluang penyerapan tenaga kerja serta pendayagunaan tenaga kerja yang luas bagi masyarakat	1. Tersedianya data dan informasi ketenagakerjaan yang aksesibel dan akurat
	2. Terwujudnya pembangunan BLK di tingkat Kota
	3. Tercapainya peningkatan jumlah penempatan tenaga kerja
	4. Tercapainya peningkatan kualitas dan produktivitas tenaga kerja
	5. Terwujudnya perlindungan pengembangan lembaga ketenaga kerjaan
	6. Terwujudnya pembinaan dan pengawasan ketenagakerjaan
	7. Terwujudnya peran serta dan partisipasi lembaga-lembaga pendidikan dalam penyiapan kualitas tenaga kerja.
	8. Terwujudnya peningkatan kesejahteraan pekerja
	9. Terciptanya wirausaha baru
	10. Terlindunginya hak-hak keselamatan tenaga kerja

3. Tujuan dan Sasaran pada Misi 3 (Memperkuat dan meningkatkan pertumbuhan perekonomian kerakyatan dengan mengoptimalkan potensi daerah yang didukung oleh kemandirian masyarakat) adalah:

Tujuan	Sasaran
1. Mengembangkan daya saing sektor riil.	1. Terwujudnya penambahan pelaku usaha di sektor riil (berbagai bidang usaha).
	2. Terwujudnya peningkatan produktifitas UMKM melalui pemanfaatan teknologi dan pemenuhan

Tujuan	Sasaran
	sarana prasarana usaha. 3. Terwujudnya peningkatan akses permodalan bagi pelaku usaha ekonomi kerakyatan. 4. Tersedianya kawasan PKL yang tertata sesuai rencana tata ruang 5. Terwujudnya peningkatan kemampuan kelembagaan PKL sebagai potensi ekonomi kerakyatan 6. Terwujudnya peningkatan kapasitas kelembagaan koperasi sesuai dengan jati diri koperasi 7. Terwujudnya perluasan pangsa pasar UMKMK
2. Mewujudkan pemberdayaan usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi (UMKMK).	1. Terwujudnya peningkatan jumlah UMKMK dan daya saing usaha. 2. Terwujudnya peningkatan volume fasilitasi kredit yang bisa diakses UMKMK
3. Mewujudkan peningkatan ketahanan pangan	1. Tersedianya pangan yang cukup baik dari segi jumlah maupun mutunya, aman, merata, halal dan terjangkau oleh daya beli masyarakat. 2. Terwujudnya peningkatan kualitas konsumsi pangan masyarakat melalui gerakan percepatan diversifikasi konsumsi pangan berbasis sumber daya lokal
4. Mewujudkan pengembangan agribisnis	1. Terwujudnya SDM pertanian, peternakan dan perikanan yang berkualitas 2. Terwujudnya peningkatan jenis usaha agribisnis 3. Terasiliasinya pengolahan hasil, pasca panen dan pemasaran 4. Termanfaatkannya tanah bengkok untuk pengembangan agribisnis.
5. Mewujudkan peningkatan kualitas dan kuantitas produksi pertanian (pertanian, peternakan, perikanan dan kelautan)	1. Terwujudnya peningkatan kualitas dan kuantitas produksi pertanian (pertanian, peternakan, perikanan dan kelautan) 2. Teridentifikasinya kondisi social ekonomi petani Kota Magelang 3. Terwujudnya intensifikasi pertanian dengan menggunakan varietas unggul baru 4. Terwujudnya peningkatan penggunaan sarana dan prasarana produksi komoditas pangan 5. Terwujudnya penurunan serangan OPT. 6. Tersedianya benih/bibit berkualitas. 7. Terwujudnya peningkatan produk hasil ternak baik secara kuantitas dan kualitas. 8. Terwujudnya peningkatan pelayanan kesehatan hewan dan kesmavet.
6. Meningkatkan kualitas dan estetika lingkungan perkotaan dengan mengoptimalkan pertanian tanaman pangan dan hortikultura	1. Tersusunnya strategi optimalisasi pemanfaatan lahan sawah untuk agribisnis tanaman pangan 2. Terciptanya kampung hortikultura di tiap kelurahan
7. Menyusun strategi peningkatan SDM petani untuk bercocok tanam lebih baik	Tersusunnya strategi peningkatan kualitas SDM pertanian tanaman pangan

Tujuan	Sasaran
8. Mewujudkan perlindungan hutan	Terwujudnya perlindungan hutan

4. Tujuan dan sasaran pada Misi 4 (Meningkatkan Pembangunan pelayanan perkotaan dengan pengembangan budaya daerah disertai dengan peningkatan peran serta dan pemberdayaan masyarakat dengan mengedepankan aspek kemandirian) adalah:

Tujuan	Sasaran
1. Mewujudkan Sarana dan Prasarana/ infrastruktur Perkotaan yang memadai	1. Terwujudnya Peningkatan kualitas Prasarana/ infrastruktur Perkotaan
	2. Terwujudnya Pengembangan Infrastruktur perumahan
	3. Terwujudnya Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup
	4. Terwujudnya Pengembangan Infrastruktur Kawasan Strategis
	5. Tersedianya kelengkapan Rencana Tata Ruang dari RTRW, RDTRK, RTH dan RTBL
	6. Terwujudnya Peningkatan Kualitas Infrastruktur Transportasi Angkutan Darat
	7. Terwujudnya prasarana komunikasi dan informasi masyarakat yang berkelanjutan
	8. Tercapainya peningkatan daya saing dan daya jual destinasi pariwisata guna meningkatkan pelayanan yang lebih baik kepada wisatawan
2. Mewujudkan penggalian dan pemeliharaan potensi kebudayaan serta peningkatan pengelolaan keragaman budaya lokal	1. Terdatanya lembaga/ kelompok seni dan budaya.
	2. Terwujudnya pembinaan lembaga/ kelompok seni dan budaya.
	3. Terpeliharanya Museum dan peninggalan purbakala, serta cagar budaya
3. Meningkatnya Pemberdayaan masyarakat yang berdampak pada pembangunan yang berdasar kemandirian daerah	1. Terwujudnya peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan
	2. Terwujudnya pengembangan kreativitas dan inovasi teknologi terapan masyarakat
	3. Terwujudnya review pokjnal orientasi kader dan pemilihan posyandu berprestasi
	4. Terwujudnya koordinasi dan kinerja TKPK secara sinergis
	5. Terwujudnya peningkatan kualitas program PNPM
	6. Terlaksananya PMTAS
	7. Terwujudnya pengembangan kegiatan ekonomi masyarakat
	8. Terwujudnya Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan anak

5. Tujuan dan Sasaran pada Misi 5 (Mendorong Peningkatan derajat kesehatan, pengembangan kualitas pendidikan dan sumber daya manusia yang cerdas, terampil, kreatif, inovatif dan memiliki etos kerja yang tinggi) adalah:

Tujuan	Sasaran
Mewujudkan kesejahteraan masyarakat perkotaan dengan meningkatkan derajat kesehatan dan pendidikan sehingga menjadi masyarakat yang cerdas, terampil, kreatif, inovatif dan memiliki etos kerja yang tinggi.	1. Terwujudnya peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya kesehatan
	2. Terwujudnya peningkatan kualitas sarana dan prasarana kesehatan
	3. Terwujudnya peningkatan upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat
	4. Terwujudnya peningkatan gizi masyarakat
	5. Terwujudnya pengurangan kasus penyakit menular
	6. Terwujudnya peningkatan ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan
	7. Terwujudnya peningkatan jaminan keamanan obat dan makanan bagi kesehatan masyarakat
	8. Terwujudnya peningkatan cakupan jaminan pemeliharaan kesehatan keluarga miskin dan masyarakat rentan
	9. Terwujudnya peningkatan kemandirian masarakat dalam mengatasi masalah kesehatan
	10. Terciptanya lingkungan hidup yang sehat
	11. Terkendalinya pertumbuhan penduduk serta meningkatnya keluarga yang berkualitas dan sejahtera
	12. Terwujudnya peningkatan pelayanan dan rehabilitasi kesejahteraan sosial
	13. Terwujudnya peningkatan pembinaan eks penyandang penyakit sosial
	14. Terwujudnya peningkatan pemerataan, akses dan mutu pendidikan anak usia dini (PAUD).
	15. Terwujudnya peningkatan pemerataan, akses dan mutu pendidikan Dasar
	16. Terwujudnya peningkatan pemerataan, akses, mutu, relevansi dan daya saing jenjang pendidikan menengah
	17. Terwujudnya peningkatan pemerataan, akses, mutu, relevansi dan daya saing pendidikan Non formal dan Informal
	18. Terwujudnya peningkatan pemerataan, akses, mutu, relevansi dan daya saing pendidikan Khusus
	19. Terwujudnya peningkatan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan
	20. Terwujudnya peningkatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik pada penyelenggaraan pendidikan.
	21. Terwujudnya peningkatan wawasan

Tujuan	Sasaran
	kebangsaan, kearifan lokal dan kesetaraan gender dalam penyelenggaraan pendidikan
	22. Terwujudnya peningkatan minat baca masyarakat
	23. Terwujudnya peningkatan kualitas dan partisipasi generasi muda dalam pembangunan daerah
	24. Terwujudnya pembibitan, pembinaan, pemanduan olah raga secara kontinyu

6. Tujuan dan Sasaran pada Misi 6 (Mengembangkan paham kebangsaan dan meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan guna mewujudkan rasa aman dan ketentraman masyarakat) adalah:

Tujuan	Sasaran
1. Menanamkan rasa kebangsaan pada masyarakat Kota Magelang sehingga muncul rasa bangga terhadap Bangsa Indonesia	1. Terwujudnya peningkatan kesadaran wawasan kebangsaan masyarakat 2. Terwujudnya kelancaran pelaksanaan Pemilihan Umum Presiden, Legislatif, dan Kepala Daerah
2. Meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME	1. Terwujudnya masyarakat yang hidup dengan dasar norma-norma agama.
3. Mewujudkan rasa aman dan ketentraman di masyarakat	1. Terwujudnya peningkatan ketertiban dan keamanan masyarakat 2. Terwujudnya peningkatan profesionalitas aparat kamtibmas, satlinmas, SAR, Satpol PP 3. Terwujudnya peningkatan pemahaman dan kemampuan aparat dan masyarakat menangani resiko korban bencana 4. Terwujudnya peningkatan pembinaan politik daerah 5. Terwujudnya pembinaan terhadap LSM, Ormas dan OKP